



## Determinan Prestasi Belajar Komputer Akuntansi *MYOB* dengan Dasar Akuntansi sebagai Variabel Intervening

Rafika Maulia Dewi✉, Heri Yanto

DOI: 10.15294/eeaj.v9i1.37250

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia

### Sejarah Artikel

Diterima: 1 Desember 2019  
Disetujui: 5 Januari 2020  
Dipublikasikan: 29 Februari 2020

### Keywords

*Computer Attitude; Economic Mathematics; English; Accounting Basic; Learning Achievement of MYOB Accounting Computer*

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh dari *computer attitude*, matematika ekonomi, dan Bahasa Inggris terhadap prestasi belajar komputer akuntansi *MYOB* melalui dasar akuntansi sebagai variabel intervening. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi UNNES 2015. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dengan menggunakan program SPSS 21.0 dan analisis jalur (*path*) menggunakan program AMOS 22.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *computer attitude* dan dasar akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar *MYOB*, sedangkan Bahasa Inggris tidak signifikan terhadap prestasi *MYOB*. Bahasa Inggris dan *computer attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penguasaan dasar akuntansi. Pengaruh matematika ekonomi tidak signifikan terhadap penguasaan dasar akuntansi dan *computer attitude*, tetapi matematika ekonomi berpengaruh terhadap Bahasa Inggris. Saran dari penelitian ini agar peneliti selanjutnya agar menggunakan indikator variabel Bahasa Inggris dengan menggunakan nilai Bahasa Inggris secara keseluruhan atau menggunakan tes penguasaan kosa kata Bahasa Inggris. Sedangkan untuk variabel matematika ekonomi menggunakan indikator nilai matematika secara keseluruhan atau menggunakan tes penguasaan matematika.

### Abstract

*The aim of this study is to prove the influence of computer attitude, economic mathematics, and English language toward learning achievement of MYOB accounting computer through accounting basic as intervening variable. This research is included to quantitative study. Population and sample in this research are accounting education students of Semarang State University in academic year 2015. The method used in data collection was questionnaire. The data in this study was analyzed using descriptive analysis using SPSS 21.0 and path analysis using AMOS 22.0. The research result showed that computer attitude and accounting basic had positive and significant influence toward learning achievement MYOB, but English language was not significant toward learning achievement of MYOB. English language and computer attitude had positive and significant influence toward the mastery of accounting basic. The influence of mathematics was not significant toward the mastery of accounting basic and computer attitude, but mathematics had influence toward English language. The suggestion of this research is that future researchers should apply English variable indicator using the whole English score or the test of English vocabulary mastery. On the other hand, it is suggested to use the whole mathematical score indicator or mathematical mastery test.*

### How to Cite

Dewi, Rafika Maulia & Yanto, Heri. (2020). Determinan Prestasi Belajar Komputer Akuntansi *Myob* dengan Dasar Akuntansi sebagai Variabel Intervening. *Economic Education Analysis Journal*, 9 (1), 200-214.

© 2020 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat Korespondensi:  
Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes  
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229  
E-mail: rmauliadewi@gmail.com

## PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi informasi di era modern ini telah mengalami perkembangan yang pesat. (Roussos, 2007) mengemukakan bahwa dapat menggunakan komputer saat ini adalah sebuah keharusan. Kehadiran teknologi informasi di era modernisasi dan globalisasi ini telah mengambil peranan penting dalam berbagai bidang, baik itu bidang pendidikan, industri, bisnis, dan politik.

Kemajuan di bidang teknologi tersebut memberikan berbagai kemudahan dan keuntungan dalam berbagai bidang tersebut. Kemajuan teknologi ini di tandai dengan adanya penggunaan komputer di berbagai bidang tersebut. Oleh karena itu, kemajuan teknologi tersebut menuntut setiap orang untuk memiliki keahlian dalam teknologi informasi. Salah satu keahlian yang harus dimiliki adalah penguasaan komputer (*Computer Self Efficacy*) (Putra & Nugroho, 2016).

Kemajuan di bidang teknologi (komputer dan telekomunikasi) memberikan berbagai kemudahan dan keuntungan pada kegiatan bisnis pada persaingan bebas ini. Hal ini juga berlaku pada dunia pendidikan dan praktisi akuntansi sebagai profesi penghasil jasa yang pada saat ini sudah terintegrasi dengan komputer dan telekomunikasi (Ariyanto, 2017). Oleh karena itu selain mahasiswa akuntansi, mahasiswa pendidikan akuntansi juga dituntut untuk mampu menggunakan dan mengoperasikan komputer dan *software* akuntansi dengan baik.

Perusahaan besar maupun kecil membutuhkan bantuan teknologi untuk menyokong kegiatan industri maupun akuntansinya agar bisa melancarkan kegiatan bisnisnya. Sama halnya dengan bidang pendidikan yang juga membutuhkan teknologi dalam menjalankan prosesnya. Baik dari segi pengoperasian pendidikan oleh pemerintah dan juga pendidikan teknologi yang diajarkan di dalam kurikulum yang telah dibuat (Cahyaningtyas & Hakim, 2017).

Perguruan tinggi adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang bertanggung

jawab dan mempunyai tugas untuk mempersiapkan mahasiswa sesuai dengan sistem pendidikan nasional dan menghasilkan lulusan yang berkualitas (Cahyaningtyas & Hakim, 2017). Sama halnya pendidikan yang dimaksud disini yaitu dikhususkan untuk Program Studi Pendidikan Akuntansi yang mempunyai peran dan tanggung jawab besar untuk mencetak lulusan agar menjadi seorang pendidik maupun seorang non pendidik. Hal ini menunjukkan bahwa ada tantangan yang harus bisa ditahluukkan oleh mahasiswa lulusan Pendidikan Akuntansi agar bisa bersaing di dunia kerja (Cahyaningtyas & Hakim, 2017).

Komputer akuntansi menjadi hal yang penting bagi mahasiswa Pendidikan Akuntansi di era globalisasi ini. Hal itu terjadi karena untuk menjadi pendidik yang mana nanti lulusan Pendidikan Akuntansi dituntut mampu mengoperasikan Komputer Akuntansi untuk diajarkan kembali ke peserta didik. Selain itu menguasai komputer akuntansi juga diperlukan mahasiswa Pendidikan Akuntansi untuk menghadapi PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) jika mendapatkan tempat PPL di SMK jurusan Akuntansi. Selain menjadi pendidik, lulusan Pendidikan Akuntansi juga bisa bekerja di bidang keuangan/akuntansi yang mana dalam profesi tersebut harus mampu mengoperasikan komputer akuntansi dengan baik karena saat ini pembuatan laporan keuangan di perusahaan sudah menggunakan teknologi komputer.

Dalam pembelajarannya, komputer akuntansi mempelajari tentang penginputan data dan pembuatan laporan keuangan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel (Spreadsheet)* dan *MYOB (Mind Your Own Building)*. (Achmadi, 2009) mengungkapkan bahwa, *MYOB Accounting* adalah salah satu program komputer akuntansi berbasis Windows, yang mampu menyediakan informasi akuntansi yang tepat digunakan oleh perusahaan kecil dan menengah.

Dalam pendidikan akuntansi di Universitas Negeri Semarang, pembelajaran *Spreadsheet* dilaksanakan pada saat menempuh mata kuliah Pengantar Komputer Akuntansi. Se-

dangkan pembelajaran *MYOB* ditempuh pada saat menempuh mata kuliah Komputer Akuntansi.

Berdasarkan hasil observasi awal berupa pemberian kuesioner online kepada mahasiswa pendidikan akuntansi 2015, tercatat sebesar 33.3% menyatakan paham dan menguasai mata kuliah komputer akuntansi *MYOB*. Sedangkan sisanya sebesar 66.7% menyatakan kurang memahami dan menguasai mata kuliah komputer akuntansi *MYOB*.

Dapat disimpulkan bahwa mata kuliah komputer akuntansi ini dirasa cukup sulit dipahami karena kurangnya penguasaan materi dasar akuntansi dan baru pertama kalinya mengetahui apa itu *MYOB*. Kebanyakan mahasiswa mengikuti mata kuliah komputer akuntansi hanya untuk formalitas saja untuk mendapatkan nilai tanpa menguasai ilmunya. Alasan lain yang mendasari sulitnya mata kuliah ini adalah mahasiswa yang kurang menguasai dasar komputer dan dasar akuntansi.

Prestasi belajar Komputer Akuntansi yang tinggi dapat ditunjukkan dengan nilai dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang tinggi di transkrip nilai mahasiswa. Tetapi hal itu saja tidak bisa dijadikan patokan dalam menentukan prestasi belajar yang tinggi, dikarenakan banyak mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Komputer Akuntansi hanya sebagai formalitas mendapatkan nilai saja tanpa menguasai ilmunya. Membangun kompetensi akuntansi di universitas dapat dilihat dari perspektif teoritis yang lebih luas, karena ada banyak faktor interdependen yang mempengaruhi kompetensi akuntansi siswa (Yanto, 2012).

Dalam penelitian ini indikator penilaian prestasi belajar komputer akuntansi menggunakan teknik penilaian diri (kuesioner). Dalam hal ini, kompetensi adalah persepsi diri siswa tentang kompetensi yang mereka peroleh selama pendidikan (Yanto, 2012). Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan prestasi belajar komputer akuntansi *MYOB* adalah tingkat penguasaan kompetensi mahasiswa dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam mata kuliah Komputer Akuntansi me-

lalui nilai tes pemahaman (persepsi diri), IPK, atau nilai yang berupa angka atau huruf yang didapatkan oleh mahasiswa.

Keberhasilan pencapaian prestasi belajar komputer akuntansi *MYOB* diperoleh dari proses belajar yang efektif dan efisien (Safitri & Setiyani, 2016). Keberhasilan dalam mata kuliah komputer akuntansi *MYOB* dapat ditunjukkan dengan prestasi belajar yang tinggi pada mata kuliah Komputer Akuntansi. Untuk memperoleh hasil yang tinggi dalam mata kuliah Komputer Akuntansi maka harus dapat menguasai Komputer Akuntansi *MYOB*. Tetapi sebelum menguasai Komputer Akuntansi *MYOB* mahasiswa diharuskan menguasai dasar-dasar akuntansi. Menurut (Achmadi, 2009) "Secara teoritis setidaknya siswa harus menguasai dasar-dasar/pengantar akuntansi".

Mata kuliah komputer akuntansi adalah mata kuliah yang dapat ditempuh setelah mahasiswa lulus dalam mata kuliah prasyarat sebelumnya. Mata kuliah tersebut antara lain pengantar akuntansi, bahasa inggris, matematika, dan pengantar komputer akuntansi. Mata kuliah komputer akuntansi ditempuh oleh mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Semarang angkatan 2015 pada saat semester 4. Sedangkan sebelum menempuh mata kuliah komputer akuntansi tersebut ada mata kuliah yang wajib ditempuh yaitu mata kuliah pengantar komputer akuntansi.

Menurut AICPA yaitu "*Accounting is the art of recording, classifying, and summarizing in a significant manner and in terms of money, transaction and events which are in part at least, of a financial character, and interpening the results thereof*" (Santoso, 2012) dalam (Pradhana dan Latifah, 2013). Wahyudin dan Khafid (2013:2) menyatakan bahwa secara umum akuntansi (*accounting*) dapat dipahami sebagai suatu proses kegiatan mengolah data keuangan (*input*) agar dapat menghasilkan informasi keuangan (*output*), yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan atau organisasi ekonomi, yang bersangkutan.

Mata kuliah komputer akuntansi *MYOB* merupakan aplikasi akuntansi dimana pencatatan akuntansi secara manual dapat diganti-

kan oleh komputer dalam hal proses pengolahan data transaksi harian sampai dengan tersajinya laporan keuangan (Safitri & Setiyani, 2016). Hal ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Pradhana dan Latifah, 2013) yang menyatakan bahwa kemampuan dasar akuntansi berpengaruh terhadap prestasi belajar *MYOB* (7.51%). Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Sudarto & Juliardi, 2014) menyatakan bahwa nilai pengantar akuntansi pada kelas S1 Pendidikan Non Reguler berhubungan positif dan signifikan terhadap nilai mata kuliah komputer akuntansi.

Selain penguasaan dasar akuntansi, terdapat juga faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar komputer akuntansi *MYOB*. Menurut Dimiyati dan Mudjono (2006:239) faktor intern yang dialami dan dihayati oleh siswa yang berpengaruh pada proses belajar salah satunya adalah sikap. Sikap yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan komputer (*computer attitude*). Menurut Nickell dan Pinto dalam (Harrison & Rainer, 1992) *computer attitude* menunjukkan perasaan kesenangan atau ketidaksenangan seseorang terhadap objek komputer dan indikator dari pembentuk *computer attitude* yaitu *computer pessimism*, *computer optimism*, dan *computer intimidation*.

Weli (2015) menyimpulkan bahwa *computer attitude* adalah kepercayaan dan perasaan seseorang dalam menggunakan komputer. *Computer attitude* adalah kondisi mental manusia yang mempengaruhi pilihan manusia dalam bertindak atau berperilaku terhadap komputer dan tugas yang berkaitan dengan komputer (Blignaut, dkk., 2009). Menurut (Safitri & Setiyani, 2016), *computer attitude* diartikan sebagai sikap dan pandangan seseorang dalam menghadapi keberadaan teknologi komputer. Menurut Nickell dan Pinto (dalam Harrison & Rainer Jr, 1992), *computer attitude* menunjukkan perasaan kesenangan atau ketidaksenangan seseorang terhadap objek komputer.

Menurut Nickel dan Pinto dalam

(Harrison & Rainer Jr, 1992), indikator dari pembentuk *computer attitude* yaitu *computer pessimism*, *computer optimism* dan *computer intimidation*. Sikap optimis adalah sikap positif yang ditunjukkan seseorang dalam menggunakan komputer dan merasakan manfaat dari penggunaan komputer, sedangkan sikap pesimis merupakan sikap seseorang yang menganggap bahwa keberadaan komputer tidak banyak membantu dirinya dalam melakukan suatu pekerjaan akibat adanya keterbatasan penguasaan program-program komputer.

Terdapat tiga faktor penting yang mempengaruhi *computer attitude* yaitu *computer importance (perceived usefullnes)*, *computer enjoyment (computer liking)* dan *computer anxiety* (Woodrow's dalam Teo, 2008). Menurut Loyd dan Loyd (dalam Weli, 2015) faktor-faktor yang mempengaruhi *computer attitude* terdiri dari kecemasan, kesenangan, pengamatan manfaat komputer di tempat kerja, dan pengamatan pentingnya komputer di tempat kerja.

Berdasarkan penjelasan dari para ahli mengenai *computer attitude*, dapat disimpulkan bahwa *computer attitude* atau sikap berkompoter adalah sikap yang ditunjukkan seseorang dalam menghadapi keberadaan komputer, sikap tersebut bisa berupa sikap optimis dengan menunjukkan perasaan senang terhadap komputer ataupun sikap pesimis dengan menunjukkan ketidaksukaan terhadap adanya komputer. Penelitian yang dilakukan oleh (Yudha & Ramantha, 2014) menunjukkan variabel *computer attitude* yang dilihat dari *computer pessimism* tidak mempengaruhi pengguna dalam menggunakan komputer. (Safitri & Setiyani, 2016) menunjukkan adanya pengaruh *computer attitude* terhadap prestasi belajar komputer akuntansi *MYOB*.

Selain penguasaan dasar akuntansi dan *computer attitude*, diduga ada variabel lain yaitu penguasaan bahasa inggris. Dalam komputer akuntansi *MYOB*, bahasa yang digunakan adalah bahasa inggris termasuk akun-akun yang digunakan. Oleh karena itu untuk memperoleh hasil yang tinggi dalam mata kuliah Komputer Akuntansi, mahasiswa dituntut

untuk bisa menguasai kosakata bahasa Inggris yang terdapat dalam komputer akuntansi *MYOB*.

Menurut Nugiyantoro (2012) dalam (Cahyaningtyas & Hakim, 2017), “Kosakata perbendaharaan kata, atau kata saja juga : leksikon, adalah kekayaan kata yang dimiliki oleh (terdapat dalam) suatu bahasa. Susanti (2012) dalam (Cahyaningtyas & Hakim, 2017), mengemukakan bahwa kosa kata bahasa Inggris dalam akuntansi adalah jumlah seluruh kata dalam akuntansi yang menggunakan bahasa Inggris.

Contoh kosa kata bahasa Inggris dalam akuntansi seperti: *account, banking, sales, purchase, inventory, card file, assets, liability, equity, income, expenses*, dan sebagainya. Ketidaktepatan dalam pengartian kosa kata bahasa Inggris dalam akuntansi akan berakibat ketidaktepatan dan kekaburan persepsi yang diperoleh, sehingga hasil proses berpikir menjadi tidak tepat. Hal ini mengakibatkan kurangnya penguasaan kosa kata bahasa Inggris dalam akuntansi khususnya komputer akuntansi *MYOB*.

Penguasaan bahasa Inggris adalah pemahaman maupun kemampuan dasar untuk menggunakan pengetahuan tentang keseluruhan kosa kata bahasa Inggris dalam akuntansi (Cahyaningtyas & Hakim, 2017). Penguasaan ini berperan penting dalam pembelajaran akuntansi khususnya komputer akuntansi *MYOB* karena *MYOB* hampir semua menggunakan kosa kata bahasa Inggris akuntansi. Kosa kata bahasa Inggris dalam akuntansi memberikan dasar untuk menempuh mata kuliah komputer akuntansi. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Cahyaningtyas & Hakim, 2017) menyatakan bahwa penguasaan kosakata bahasa Inggris dalam akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar aplikasi komputer *MYOB*. Maka, dalam penelitian ini dapat diprediksi bahwa kemampuan bahasa Inggris berpengaruh terhadap prestasi *MYOB*.

Selain itu ada faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi *MYOB*. Faktor tersebut adalah penguasaan matematika. Dalam

kurikulum Program studi Pendidikan Akuntansi, tidak terdapat mata kuliah matematika, tetapi terdapat mata kuliah matematika ekonomi. Sehingga dalam penelitian ini pengukuran variabel menggunakan indikator nilai matematika ekonomi tersebut

Matematika bila ditinjau dari segi epistemologi ilmu, misalnya adalah bukan ilmu. Ia lebih merupakan bahasa artificial yang bersifat eksak, cermat dan terbebas dari rona emosi. Matematika adalah logika yang telah berkembang, yang memberikan sifat kuantitatif kepada pengetahuan keilmuan. Matematika merupakan sarana berfikir deduktif yang amat berguna untuk membangun teori keilmuan dan menurunkan prediksi-prediksi daripadanya, dan untuk mengkomunikasikan hasil-hasil kegiatan keilmuan dengan benar dan jelas secara singkat dan cermat (Mardiyanti, 2007).

Bicara tentang Matematika, pelajaran Akuntansi merupakan pelajaran yang berhubungan dengan Matematika. Akuntansi berhubungan dengan Matematika, karena dalam Akuntansi sama-sama memiliki sifat yang sama dengan matematika yaitu termasuk ilmu yang memakai logika dan perhitungan-perhitungan. Kemampuan matematika berhubungan dengan akuntansi bisa dilihat dari perhitungan adanya penjumlahan, pengurangan, pembagian, dan perkalian didalam pelajaran Akuntansi. Oleh karena itu bukan akuntansi namanya jika tidak ada perhitungan yang menggunakan dasar matematika.

Penelitian yang dilakukan oleh (Mardiyanti, 2007) menghasilkan secara partial kemampuan dasar matematika dan bahasa juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi keuangan. Selain itu penelitian yang dilakukan (Fajriah & Mastum, 2015) menunjukkan bahwa pengaruh hasil belajar matematika terhadap hasil belajar akuntansi sebesar 23,04%, sedangkan sisanya sebesar 76,96% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

Syah (2004:111) mengemukakan bahwa belajar dengan pendekatan kognitif lebih me-

nekankan arti penting proses internal, mental manusia. Teori belajar kognitif merupakan suatu teori belajar yang lebih mementingkan proses belajar daripada hasil belajar itu sendiri (Uno, 2014:10). Teori ini menekankan bahwa belajar bukan hanya karena adanya stimulus yang diberikan melainkan yang lebih penting karena dorongan yang diatur oleh otaknya.

Berdasarkan perspektif psikologi kognitif, belajar pada dasarnya adalah peristiwa mental, bukan peristiwa *behavioral* (Syah, 2004:111). Teori ini menekankan bahwa belajar bukan hanya karena adanya stimulus yang diberikan melainkan yang lebih penting karena dorongan yang diatur oleh otaknya. Piaget dalam Syah (2004:111) mengemukakan bahwa anak-anak memiliki kebutuhan yang melekat pada dirinya sendiri untuk belajar.

Teori belajar pendekatan kognitif dijadikan *grand theory* pada penelitian ini karena berdasarkan teori belajar kognitif tersebut dapat disimpulkan bahwa teori belajar kognitif menekankan pada proses belajar. Komputer akuntansi *MYOB* merupakan mata kuliah yang mengaplikasikan praktik akuntansi manual dalam media komputer. Oleh karena itu, untuk mempelajari komputer akuntansi sangatlah penting mempelajari pengantar akuntansi dan juga dasar komputer terlebih dahulu, karena tanpa mempelajarinya kita tidak akan bisa mempelajari komputer akuntansi.

Teori tingkah laku terencana menyatakan bahwa munculnya perilaku ditentukan oleh niat berperilaku yang dimiliki seseorang (Ajzen, 1991). Berdasarkan teori ini, intensi atau niat dipengaruhi oleh tiga faktor yang berdiri sendiri, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku yang dipersepsikan. Sikap terhadap perilaku adalah keyakinan individu atas hasil dari suatu perilaku dan evaluasi atas hasil tersebut, apakah perilaku tersebut positif atau negatif. Norma subjektif adalah persepsi seseorang tentang pengaruh sosial dalam membentuk perilaku tertentu. Kontrol perilaku yang dipersepsikan adalah keyakinan tentang keberadaan hal-hal yang mendukung atau menghambat perilaku-

nya tersebut.

Teori tingkah laku terencana (*Theory of Planned Behavior*) dijadikan sebagai *grand theory* pada penelitian ini karena teori tingkah laku terencana menjelaskan tentang munculnya sikap pada diri manusia. Apabila dikaitkan dengan penelitian ini munculnya sikap tersebut akan mempengaruhi variabel *computer attitude*. Sedangkan apabila dikaitkan dengan mata kuliah komputer akuntansi *MYOB* yang menggunakan media utama komputer dalam proses pembelajaran akan menunjukkan bagaimana sikap yang ditunjukkan oleh mahasiswa dalam menggunakan komputer akan mempengaruhi mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah komputer akuntansi *MYOB*.

Teori belajar filosofis dikenal juga dengan sebutan teori daya. Disebut demikian karena para filsuf waktu itu percaya bahwa proses belajar dipikirkan secara spekulatif dengan dasar perenungan-perenungan (Prawira, 2017:249). Peranan teori daya dalam bidang pendidikan dewasa ini dipakai sebagai dasar pembelajaran dengan sistem *drill*, misalnya ketika mempelajari bahasa asing. Teori filosofis atau teori daya dijadikan sebagai *grand theory* pada penelitian ini karena teori ini dapat dipakai sebagai dasar pembelajaran dengan sistem *drill*, dimana dapat dilakukan ketika mempelajari bahasa asing. Bahasa Inggris merupakan bahasa asing. Untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal dalam mata kuliah komputer akuntansi, penguasaan bahasa Inggris diduga diperlukan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi. Oleh karena itu, peneliti berpendapat jika teori ini cocok untuk faktor penguasaan bahasa Inggris tersebut.

Selain itu teori ini juga dapat dikaitkan dengan variabel penguasaan matematika. Apabila seorang mahasiswa memiliki kemampuan yang baik dalam matematika maka akan mempengaruhi di bidang lainnya yang mana dalam penelitian ini dikaitkan dengan bidang akuntansi. Seorang mahasiswa yang memiliki kemampuan matematika yang baik pasti akan mendapatkan nilai matematika yang baik pula. Oleh karena itu, penguasaan matematika yang baik tersebut akan mempen-

garuhi tingginya penguasaan dasar akuntansi mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh (Pradhana dan Latifah, 2013), menghasilkan dasar akuntansi berpengaruh terhadap prestasi belajar *MYOB*. Penelitian tersebut diperkuat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Sudarto & Juliardi, 2014) yang menyatakan secara simultan semua variabel-variabel nilai pengantar akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap nilai akhir mata kuliah komputer akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh (Safitri & Setiyani, 2016) menyatakan bahwa secara simultan maupun parsial *computer attitude* berpengaruh terhadap prestasi belajar komputer akuntansi *MYOB*. Penelitian ini telah dikuatkan oleh penelitian yang menghasilkan *computer attitude* berpengaruh terhadap prestasi *MYOB* (Rusliana & Latifah, 2017).

Berdasarkan kajian dan *research gap* yang dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinan prestasi belajar komputer akuntansi *MYOB*. Dalam penelitian ini, peneliti menghadirkan variabel penguasaan dasar akuntansi sebagai variabel intervening dikarenakan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung. Peran penguasaan dasar akuntansi diharapkan dapat memberikan kontribusi yang cukup besar dalam memediasi pengaruh *computer attitude* dan bahasa inggris terhadap prestasi *MYOB*.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) mengetahui pengaruh penguasaan dasar akuntansi terhadap prestasi belajar komputer akuntansi *MYOB*; (2) mengetahui pengaruh *computer attitude* terhadap prestasi belajar komputer akuntansi *MYOB* melalui penguasaan dasar akuntansi; (3) mengetahui pengaruh bahasa inggris terhadap prestasi belajar komputer akuntansi *MYOB* melalui penguasaan dasar akuntansi; (4) mengetahui pengaruh matematika terhadap penguasaan dasar akuntansi; (5) mengetahui pengaruh matematika terhadap *computer attitude* dan bahasa inggris.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik *Sampling* yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Sampel yang digunakan dengan cara mengambil keseluruhan dari populasi karena peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang relatif kecil. Karena menggunakan keseluruhan dari populasi maka peneliti menggunakan teknik *sampling* jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dengan semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016:124). Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian kuesioner. Analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNNES angkatan 2015 yang terdiri dari 3 kelas yaitu P.Akt A, P.Akt B, dan P.Akt C dengan jumlah keseluruhan 160 mahasiswa. Sampel yang digunakan adalah keseluruhan dari populasi yaitu semua mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Semarang 2015 yang berjumlah 146 mahasiswa. Jumlah 146 mahasiswa tersebut diperoleh dari jumlah kuesioner yang dapat diolah oleh peneliti. Kuesioner yang tidak dapat diolah tersebut dikarenakan terdapat beberapa kuesioner yang tidak lengkap pengisiannya.

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah terdiri dari variabel eksogen, variabel endogen, dan variabel intervening. Prestasi *MYOB* dengan teknik pengukuran menggunakan persepsi diri mahasiswa dengan indikator pengertian dasar *MYOB*, input data awal *MYOB*, pembuatan daftar akun, input transaksi dalam *MYOB*, dan penyajian laporan keuangan (Yuniarta, 2013). Penguasaan dasar akuntansi dengan indikator memahami pengertian dasar-dasar akuntansi, memahami persamaan dasar akuntansi, menyiapkan dan memproses jurnal, menyusun laporan keu-

angan, dan membuat jurnal penutup (Maulidah, 2011). *Computer attitude* dengan indikator *computer importance*, *computer enjoyment*, dan *computer anxiety* (Woodrow's dalam Teo, 2008). Penguasaan bahasa inggris menggunakan indikator nilai mata kuliah bahasa inggris bisnis. Penguasaan matematika menggunakan indikator nilai mata kuliah matematika ekonomi mahasiswa.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner yang disusun adalah kuesioner tertutup dengan sepuluh alternatif jawaban untuk variabel prestasi *MYOB* dan penguasaan dasar akuntansi. Sedangkan untuk *computer attitude* menggunakan lima alternatif jawaban dengan skala *likert*.

Teknik analisis uji instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan *software* SPSS 21.0. Teknik analisis data yang digunakan yakni analisis deksriptif dan analisis jalur (*path analysis*) menggunakan *software* AMOS 22.0.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif hasil penelitian ini dihitung dengan mencari besaran interval, sehingga didapatkan kriteria variabel prestasi belajar komputer akuntansi *MYOB*, penguasaan dasar akuntansi, *computer attitude*, matematika, dan bahasa inggris sebagai berikut:

**Tabel 1.** Statistik Deskriptif Prestasi Belajar Komputer Akuntansi *MYOB*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
prestasimyob	146	28.00	110.00	82.2041	15.32758
Valid N ( <i>listwise</i> )	146				

Sumber : Data diolah, 2018

**Tabel 2.** Statistik Deskriptif Penguasaan Dasar Akuntansi

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Akuntansi	146	38.00	120.00	92.2603	16.21411
Valid N ( <i>listwise</i> )	146				

Sumber: Data diolah, 2018

**Tabel 3.** Statistik Deskriptif *Computer Attitude*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
computerattitude	146	33.00	79.00	58.0068	7.14818
Valid N ( <i>listwise</i> )	146				

Sumber: Data diolah, 2018

**Tabel 4.** Statistik Deskriptif Matematika

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
matematika	146	2.00	4.00	3.4349	.45586
Valid N ( <i>listwise</i> )	146				

Sumber: Data diolah, 2018

**Tabel 5.** Statistik Deskriptif Bahasa Inggris

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
bahasa inggris	146	2.50	4.00	3.2979	.39644
Valid N ( <i>listwise</i> )	146				

Sumber: Data diolah, 2018



Tabel 1. Menjelaskan bahwa skor terendah dari prestasi belajar komputer akuntansi MYOB mahasiswa pendidikan akuntansi 2015 Universitas Negeri Semarang sebesar 28 dan skor tertinggi sebesar 110 dari 11 pernyataan yang diberikan. Rata-rata skor pemahaman MYOB sebesar 82.20 berada pada kategori baik. Rata-rata ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa berada pada rentangan skor tersebut. Berdasarkan analisis statistik deskriptif rata-rata mahasiswa yang mendapatkan nilai tersebut sebanyak 25% dengan kategori baik walaupun jumlahnya hanya sebesar 25% dari keseluruhan responden.

Tabel 2. Menjelaskan bahwa skor terendah dari pemahaman dasar akuntansi mahasiswa pendidikan akuntansi 2015 Universitas Negeri Semarang sebesar 38 dan skor tertinggi sebesar 120 dari 12 pernyataan yang diberikan. Rata-rata skor pemahaman dasar akuntansi sebesar 92.26 atau berada pada kategori sangat baik. Rata-rata ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa berada pada rentangan skor tersebut. Berdasarkan analisis statistik deskriptif rata-rata mahasiswa yang mendapatkan nilai tersebut sebanyak 25% dengan kategori baik walaupun jumlahnya hanya sebesar 25% dari keseluruhan responden.

Tabel 3. Menjelaskan bahwa nilai tertinggi adalah 79 dan nilai terendah adalah 33 dari 16 pernyataan yang diberikan. Rata-rata nilai *computer attitude* adalah 58,01 atau berada pada kategori cukup. Rata-rata ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa berada pada rentangan skor tersebut.

Berdasarkan analisis statistik deskriptif,

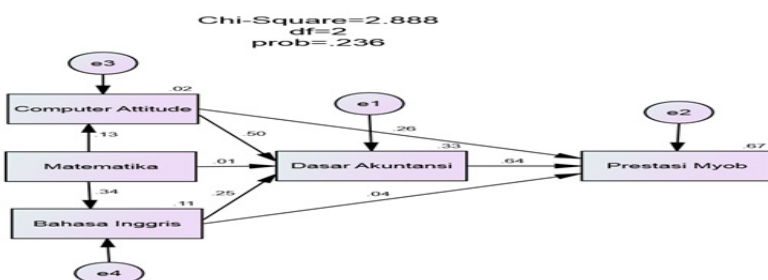
pernyataan yang diberikan kepada 146 mahasiswa diperoleh hasil bahwa secara rata-rata keseluruhan *computer attitude* mahasiswa pendidikan akuntansi UNNES 2015 tergolong cukup dengan jumlah presentase sebesar 47%.

Tabel 4. Menunjukkan bahwa skor terendah dari penguasaan matematika berdasarkan hasil belajar mata kuliah matematika mahasiswa pendidikan akuntansi 2015 Universitas Negeri Semarang sebesar 2 dan skor tertinggi sebesar 4. Rata-rata skor matematika sebesar 3.43 atau berada pada kategori baik. Rata-rata ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa berada pada rentangan skor tersebut.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif mengenai nilai mata kuliah matematika mahasiswa pendidikan akuntansi UNNES 2015, diketahui rata-rata keseluruhan mahasiswa mendapatkan hasil nilai terbanyak sebesar 36% yang tergolong dalam kriteria baik dari keseluruhan responden.

Tabel 5. Menjelaskan bahwa skor terendah dari penguasaan bahasa inggris berdasarkan hasil belajar mata kuliah bahasa inggris mahasiswa pendidikan akuntansi 2015 Universitas Negeri Semarang sebesar 2.50 dan skor tertinggi sebesar 4. Rata-rata skor bahasa inggris sebesar 3.29. Rata-rata ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa berada pada rentangan skor tersebut. Berdasarkan hasil analisis deskriptif mengenai nilai mata kuliah bahasa inggris mahasiswa pendidikan akuntansi UNNES 2015, diketahui rata-rata keseluruhan mahasiswa mendapatkan hasil nilai terbanyak sebesar 47% yang tergolong dalam kriteria baik.

**Gambar 1.** Model Analisis Jalur (*Path Analysis*)



Sumber: Olah data penelitian 2018 AMOS 22.0

Analisis jalur (*path analysis*) digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Selain itu, analisis jalur juga digunakan untuk menguji pengaruh langsung dan tidak langsung dalam penelitian ini. Model/diagram analisis jalur yang dihasilkan oleh output *software* AMOS 22.0 tergambar dalam gambar 1 diatas.

**Tabel 6.** Hasil Analisis Jalur

			<i>Estimate</i>	P
CA	<---	Mat	.125	.129
BIng	<---	Mat	.337	***
Akt	<---	Mat	.011	.882
Akt	<---	CA	.501	***
Akt	<---	BIng	.246	***
PMyob	<---	Akt	.640	***
PMyob	<---	CA	.264	***
PMyob	<---	BIng	.043	.386

#### **Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan antara Penguasaan Dasar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi MYOB**

Dari dugaan tersebut setelah diuji ternyata terbukti bahwa koefisien variabel dasar akuntansi sebesar 0.640, pengaruh dasar akuntansi signifikan secara statistik karena diketahui bahwa signifikansi variabel sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 maka  $H_0$  ditolak yang berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel dasar akuntansi terhadap prestasi belajar komputer akuntansi *MYOB*.

Apabila dikaitkan dengan teori yang dipakai yaitu teori kognitif yang dinyatakan oleh (Uno, 2014:10) teori belajar kognitif merupakan suatu teori belajar yang mementingkan proses belajar. Dalam hal ini proses belajar komputer akuntansi harus melalui beberapa proses terlebih dahulu. Misalnya mahasiswa yang dapat mengambil mata kuliah komputer akuntansi adalah mahasiswa yang sudah menyelesaikan mata kuliah pengantar akuntansi dan pengantar komputer akuntansi. Hal ini dikarenakan untuk mempelajari kom-

puter akuntansi apabila tidak memiliki dasar awal yang kuat maka akan mempengaruhi hasil belajar komputer akuntansi seorang mahasiswa. Oleh karena itu, teori ini mendukung adanya pengaruh penguasaan dasar akuntansi terhadap prestasi belajar komputer akuntansi *MYOB* mahasiswa.

Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa dasar akuntansi yang memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap prestasi belajar komputer akuntansi *MYOB* dapat diterima. Semakin tinggi penguasaan dasar akuntansi, maka akan semakin tinggi nilai komputer akuntansi *MYOB* mahasiswa. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Sudarto & Juliardi, 2014), yang menghasilkan variabel nilai pengantar akuntansi berhubungan positif dan signifikan terhadap nilai mata kuliah Komputer Akuntansi. Rifa'I (2007) mengemukakan bahwa "siswa harus memiliki pengetahuan yang dipersyaratkan agar berhasil mempelajari materi baru". Sehingga pengetahuan dasar akuntansi ini merupakan pengetahuan yang dipersyaratkan dalam meningkatkan prestasi belajar komputer akuntansi *MYOB* mahasiswa.

#### **Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan antara *Computer Attitude* terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi *MYOB* melalui Penguasaan Dasar Akuntansi**

Dalam model tersebut terdapat pengaruh langsung dan tidak langsung. Pengaruh langsung ditunjukkan dengan pengaruh antara *computer attitude* terhadap prestasi belajar komputer akuntansi *MYOB*. Sedangkan pengaruh tidak langsungnya yaitu pengaruh *computer attitude* terhadap penguasaan dasar akuntansi dan pengaruh dasar akuntansi terhadap prestasi belajar komputer akuntansi *MYOB*.

Setelah diuji hasilnya menyatakan bahwa, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *computer attitude* terhadap prestasi belajar komputer akuntansi *MYOB*. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh antara kedua variabel tersebut melalui nilai signifikansi  $< 0.05$ . *Computer attitude* mempengaruhi

prestasi belajar komputer akuntansi *MYOB* sebesar 0.264 (26.40%). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa *computer attitude* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar komputer akuntansi *MYOB* dapat diterima. Tingkat penguasaan *computer attitude* yang semakin tinggi akan menghasilkan semakin tinggi nilai komputer akuntansi *MYOB* mahasiswa.

Selain itu hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *computer attitude* terhadap dasar akuntansi. Dari analisis yang telah dilakukan terbukti bahwa memang terdapat pengaruh antara *computer attitude* terhadap dasar akuntansi, terlihat dari nilai signifikansi yang  $< 0.05$ . Besarnya pengaruh *computer attitude* terhadap dasar akuntansi adalah 0.501 (50.1%). Melalui hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa *computer attitude* dan dasar akuntansi memiliki hubungan yang positif dan signifikan dapat diterima. Semakin tinggi tingkat *computer attitude* akan mempengaruhi tingkat penguasaan dasar akuntansi mahasiswa.

Hasil penelitian tersebut apabila dikaitkan dengan teori tingkah laku terencana (*theory of planned behavior*) yang menyatakan bahwa munculnya perilaku ditentukan oleh niat berperilaku yang dimiliki seseorang (Ajzen, 1991). Teori ini dapat dikaitkan dengan variabel *computer attitude* karena dalam *computer attitude* menunjukkan munculnya sikap seseorang dalam mengoperasikan komputer. Sedangkan apabila dikaitkan dengan mata kuliah komputer akuntansi *MYOB* yang menggunakan media utama komputer dalam proses pembelajaran akan menunjukkan bagaimana sikap yang ditunjukkan oleh mahasiswa dalam menggunakan komputer akuntansi *MYOB*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa *computer attitude* berpengaruh positif pada keahlian mahasiswa dalam menggunakan aplikasi komputer akuntansi (Komang & Jukiarsa, 2017). Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Rusliana & Latifah, 2017) menyatakan *computer attitude* berpengaruh positif dan sig-

nifikan terhadap prestasi belajar *MYOB*.

Pengaruh antara *computer attitude* terhadap prestasi *MYOB* merupakan pengaruh langsung yang mempengaruhi sebesar 0.264 dengan tingkat signifikansi  $< 0.05$ . Sedangkan pengaruh tidak langsung nya yaitu pengaruh antara *computer attitude* terhadap penguasaan dasar akuntansi sebesar 0.501 dan pengaruh penguasaan dasar akuntansi terhadap prestasi *MYOB* sebesar 0.640. Jadi besarnya pengaruh tidak langsung sebesar 0.320. Dikarenakan pengaruh langsung  $<$  pengaruh tidak langsung, maka *computer attitude* berpengaruh langsung terhadap prestasi *MYOB* melalui dasar akuntansi sebagai variabel intervening.

#### **Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan antara Bahasa Inggris terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi *MYOB* melalui Penguasaan Dasar Akuntansi**

Hipotesis menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bahasa inggris terhadap dasar akuntansi. Dari analisis yang telah dilakukan, terbukti bahwa memang terdapat pengaruh antara bahasa inggris dan dasar akuntansi, terlihat dari nilai signifikansi yang  $< 0.05$ . Besarnya pengaruh bahasa inggris terhadap dasar akuntansi adalah 0.246 (24.6%). Melalui hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa bahasa inggris dan dasar akuntansi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dapat diterima. Semakin tinggi penguasaan bahasa inggris maka akan mempengaruhi tingkat penguasaan dasar akuntansi mahasiswa.

Hipotesis lain menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bahasa inggris terhadap prestasi belajar komputer akuntansi *MYOB*. Dari analisis yang telah dilakukan, terlihat bahwa nilai signifikansi  $> 0.05$ . besarnya pengaruh bahasa inggris terhadap prestasi belajar komputer akuntansi *MYOB* hanya 0.043 (4.3%) dan sisanya ditentukan oleh faktor-faktor lainnya. Melalui hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa bahasa inggris dan prestasi belajar *MYOB* tidak memiliki pengaruh yang positif

dan signifikan. Tetapi dalam uji korelasi pengaruh bahasa inggris dan prestasi belajar komputer akuntansi *MYOB* menunjukkan hasil yang berbeda. Dalam uji korelasi bahasa inggris dan prestasi belajar komputer akuntansi *MYOB* memiliki hubungan yang signifikan.

Hasil penelitian tersebut apabila dikaitkan dengan teori belajar filosofis oleh (Prawira, 2017) menyatakan peranan teori daya dalam bidang pendidikan dewasa ini dipakai sebagai dasar pembelajaran dengan sistem drill, misalnya ketika mempelajari bahasa asing. Selain itu menurut (Prawira, 2017) teori daya ini teori yang dapat menunjukkan transfer kemampuan daya jiwa dalam hal ini transfer belajar. Jadi apabila kita pandai dalam suatu bidang maka akan mempunyai transfer kepandaian dalam bidang lain yang bersangkutan dengan bidang tersebut. Dalam penelitian ini kemampuan bahasa inggris yang baik akan mempengaruhi prestasi belajar komputer akuntansi *MYOB* dengan baik. Hal ini dikarenakan dalam mempelajari komputer akuntansi *MYOB* banyak menggunakan kosa kata bahasa inggris. Oleh karena itu, seseorang mahasiswa yang menguasai bahasa inggris dengan baik atau dapat ditunjukkan dengan nilai bahasa inggris yang baik maka akan mempengaruhi tingginya prestasi belajar *MYOB* mahasiswa tersebut.

Hasil temuan ini bertolak belakang dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Sudarto & Juliardi, 2014), yang menyatakan nilai bahasa inggris pada mahasiswa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tinggi rendahnya nilai komputer akuntansi. Ini menandakan bahwa bahasa inggris yang dipelajari oleh mahasiswa pendidikan akuntansi materinya hanya memfokuskan pada penggunaan bahasa inggris untuk kepentingan bisnis dan tidak ada kaitannya dengan bahasa inggris yang digunakan dalam program *MYOB* atau pengetahuan akuntansi lainnya yang berbahasa inggris.

Tetapi hasil penelitian yang dilakukan oleh (Cahyaningtyas & Hakim, 2017), menyatakan penguasaan bahasa inggris secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil

belajar aplikasi komputer mahasiswa. Penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini.

Pengaruh antara bahasa inggris terhadap prestasi *MYOB* merupakan pengaruh langsung yang mempengaruhi sebesar 0.043 dengan tingkat signifikansi  $> 0.05$ . Sedangkan pengaruh tidak langsung yaitu pengaruh bahasa inggris terhadap penguasaan dasar akuntansi sebesar 0.246 dan pengaruh penguasaan dasar akuntansi terhadap prestasi *MYOB* sebesar 0.640. Jadi besarnya pengaruh tidak langsung sebesar 0.157. Tetapi dikarenakan tingkat signifikansi  $> 0.05$  maka tidak signifikan. Dengan demikian penguasaan dasar akuntansi bukan merupakan variabel intervening dalam model tersebut.

#### **Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan antara Matematika terhadap Penguasaan Dasar Akuntansi**

Dari dugaan tersebut setelah diuji ternyata terbukti bahwa koefisien variabel matematika sebesar 0.011, pengaruh matematika tidak signifikan secara statistik karena diketahui bahwa signifikansi variabel sebesar 0.882 lebih besar dari 0.05 maka  $H_0$  diterima yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel matematika terhadap penguasaan dasar akuntansi.

Hasil penelitian ini justru bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fajriah & Mastum, 2015) yang menyatakan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hasil belajar matematika terhadap hasil belajar akuntansi dengan kategori sedang. Dalam penelitian ini diduga matematika tidak mempengaruhi penguasaan dasar akuntansi karena yang digunakan dalam penelitian ini adalah hanya penguasaan dasar akuntansi, tidak menyeluruh ke dalam akuntansinya.

Diduga matematika tersebut tidak berpengaruh ke dalam penguasaan dasar akuntansi karena matematika lebih berpengaruh kedalam kecerdasan/*intelligence*. (Slameto, 2010) menyatakan kecerdasan/*intelligence* adalah kemampuan seseorang memecahkan masalah. Setiap orang memiliki pola yang

berbeda dari bidang kecerdasannya. Ada yang kuat di satu bidang dan ada yang lemah di bidang lainnya.

*Intelligence* manusia memiliki sepuluh dimensi, yaitu: *linguistic intelligence*, *logical-mathematical intelligence*, *musical intelligence*, *spatial intelligence*, *bodily-kinesthetic intelligence*, *interpersonal intelligence*, *intrapersonal intelligence*, *naturalis intelligence*, *spiritual intelligence*, dan *existensial intelligence*. Dari salah satu beberapa intelligences tersebut terdapat kecerdasan yang dijadikan sebagai parameter kemampuan intelektual ataupun kemampuan berpikir seseorang. Salah satu kecerdasan tersebut adalah kecerdasan matematika.

### **Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan antara Matematika terhadap *Computer Attitude* dan Bahasa Inggris**

Dari dugaan tersebut setelah diuji ternyata terbukti bahwa besarnya koefisien variabel matematika sebesar 0.125. Pengaruh matematika tidak signifikan secara statistik karena diketahui bahwa signifikansi variabel sebesar 0.129 yang besarnya lebih besar dari 0.05 maka  $H_0$  diterima yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel matematika terhadap *computer attitude*.

Selain itu dugaan mengenai pengaruh matematika terhadap bahasa Inggris setelah diuji ternyata terbukti bahwa koefisien variabel matematika sebesar 0.337. Pengaruh matematika signifikan secara statistik karena diketahui bahwa signifikansi variabel sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 maka  $H_0$  ditolak yang berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel matematika terhadap bahasa Inggris.

Diduga dalam matematika terdapat pengaruh dengan kecerdasan/*intelligence* seseorang. Matematika tidak berpengaruh terhadap *computer attitude* dikarenakan *computer attitude* berhubungan dengan sikap seseorang menghadapi suatu keadaan dalam berkomputer. Sedangkan matematika lebih berpengaruh terhadap suatu kecerdasan seseorang. Oleh karena itu, dalam penelitian ini ditunjukkan bahwa penguasaan matematika tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap

*computer attitude*.

Selain itu untuk pengaruh matematika terhadap bahasa Inggris berpengaruh secara positif dan signifikan. Hal tersebut diduga karena dalam bahasa Inggris dan matematika terdapat hubungan dengan kecerdasan seseorang/*intelligence*. Dalam bahasa Inggris juga berhubungan dengan *intelligence*. Dari pembahasan *intelligence* yang dimiliki manusia meliputi sepuluh dimensi, salah satunya yaitu *linguistic intelligence*. *Linguistic intelligence* merupakan kemampuan seseorang untuk memahami sebuah bahasa. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dibuktikan bahwa bahasa Inggris ada kaitannya dengan kecerdasan seseorang. Sehingga dapat dibuktikan bahwa pengaruh antara matematika terhadap bahasa Inggris memiliki pengaruh yang positif dan signifikan karena keduanya sama-sama memiliki hubungan dengan kecerdasan yang dimiliki manusia.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini menunjukkan prestasi belajar komputer akuntansi *MYOB* dipengaruhi oleh penguasaan dasar akuntansi dan *computer attitude*. Sedangkan pengaruh bahasa Inggris tidak signifikan terhadap prestasi belajar komputer akuntansi *MYOB*. Selain itu tidak terdapat pengaruh antara matematika terhadap penguasaan dasar akuntansi. Penguasaan dasar akuntansi sebagai variabel intervening dalam model pengaruh *computer attitude* terhadap prestasi belajar komputer akuntansi *MYOB*.

Dari keterbatasan yang ditemukan, maka untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas indikator variabel penguasaan bahasa Inggris dan penguasaan matematika. Perluasan indikator untuk variabel bahasa Inggris tersebut dapat menggunakan nilai secara keseluruhan atau menggunakan tes pemahaman dan tes persepsi diri. Sedangkan untuk penguasaan matematika sebaiknya tidak menggunakan nilai matematika ekonomi. Sebaiknya untuk indikator penguasaan

matematika menggunakan nilai keseluruhan pemahaman matematika murni yang belum bersangkutan dengan ekonomi atau menggunakan tes pemahaman dan persepsi diri mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi. 2009. M.Y.O.B Accounting, Pemahaman Komprehensif . *Jurnal Cakrawala Untan*. Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- Ajzen, I. 1991. The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179–211. Amherst: University of Massachusetts.
- Ariyanto, D., Dewi, A. A., & Sukartha, I. M. 2017. Computer Anxiety Dalam Konteks Pendidikan Akuntansi. *Modus*, 29(1), 51–68. Bali: Universitas Udayana.
- Blignaut, P., Burger, A., McDonald, T., & Tolmie, J. (University of the Free State, S. A. 2009. Computer Attitude and Anxiety. *Human Aspects of Technology*, 495–497. South Africa: University of Free State.
- Cahyaningtyas, D., & Hakim, L. 2017. Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris, Manajemen Waktu, dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Aplikasi Komputer pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 01(01), 1–7. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Fajriah, A. N., & Mastum, J. H. 2015. Pengaruh Hasil Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa di SMK, 1–13. Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- Harrison, A. W., & Rainer Jr, R. K. 1992. The Influence of Individual Differences on Skill in End-user Computing. *Journal of Management Information Systems*, 9(1), 93–111. Auburn: Auburn University.
- Komang, N., & Jukiarsa, G. 2017. Internal Locus of Control Memoderasi Computer Anxiety dan Computer Attitude pada Keahlian Aplikasi Komputer Akuntansi. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(1), 623–653. Bali: Universitas Udayana.
- Mardiyanti, D. 2007. Pengaruh Kemampuan Matematika dan Bahasa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Siswa Kelas 3 Akuntansi SMK Negeri 1 Kudus Tahun 2004/2005. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Maulidah, H. 2011. Pengaruh Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris dalam Akuntansi, dan Akuntansi Dasar terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi MYOB Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Tegal Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Pradhana, Darajatun Yakti dan Lyna Latifah. 2013. Pengaruh Kosa Kata Bahasa Inggris, Dasar Komputer Dan Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Myob. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, VIII(2), 75–84. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Prawira, Purwa Atmaja. 2017. *Psikologi Pendidikan dalam Prespektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Putra, A. K., & Nugroho, M. A. 2016. Pengaruh Computer Anxiety Computer Attitude dan Computer Self Efficacy terhadap Minat Menggunakan Software Akuntansi The Impacts of Computer Anxiety, Computer Attitude, and Computer Self Efficacy. *Jurnal Profita Universitas Negeri Yogyakarta*, (3), 1–19. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Roussos, P. 2007. The Greek Computer Attitudes Scale: Construction and Assessment of Psychometric Properties. *Computers in Human Behavior*, 23(1), 578–590. Greece: University of the Aegean.
- Rusliana, D., & Latifah, L. 2017. Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar sebagai Intervening Kemampuan Dasar Akuntansi dan Computer Attitude terhadap Prestasi Belajar MYOB. *Economic Education Analysis Journal*, 3(1), 1–16. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Safitri, M. E., & Setiyani, R. 2016. . Pengaruh Motivasi Belajar, Computer Attitude, dan

- Fasilitas Laboratorium Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi MYOB. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1), 664–678. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sudarto, T. A., & Juliardi, D. 2014. Analisa Pengaruh Kemampuan Pengantar Akuntansi dan Bahasa Inggris terhadap Penilaian Keberhasilan Pembelajaran MYOB dalam Mata Kuliah Komputer Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Uno, Hamzah B. 2014. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyudin, Agus dan Muhammad Khafid. 2013. *Akuntansi Dasar*. Semarang : Unnes Press.
- Weli. 2015. Accounting Students Attitude towards Computer, The Acceptance of Accounting Information System's Course and Teaching Method. *Sosial and Behavioral Sciences*, No. 172. Hal 18–25.
- Yanto, H. 2012. Towards International Competence of Indonesian Accounting Undergraduates a System Approach to Indentify Inter-education Process. *Disertasi*. Queensland: Univerisity of Southern Queensland.
- Yudha, C. krisna, & Ramantha, I. W. 2014. Pengaruh Computer Anxiety dan Computer Attitude pada Keahlian Pengguna dalam Menggunakan Komputer . *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(3), 644–657. Bali: Universitas Udayana.
- Yuniarta, G. A. 2013. *Aplikasi Komputer Akuntansi Terpadu*. Bali: Universitas Pendidikan Ganesha.